

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : Maret 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	29,229,783	-	-	2,438,559	31,668,341	-	-	-	-	2,397,900	31,472,492	-
2 Modal sesuai POJK KPMM	29,229,783	-	-	2,438,559	31,668,341	1.1 1.2	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	62,049,251	22,490,229	-	-	79,153,105	2 3	56,882,807	23,028,799	-	-	74,730,120	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	50,172,420	11,179,034	-	-	58,283,881	2.1 3.1	45,021,701	11,171,790	-	-	53,383,816	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	11,876,830	11,311,196	-	-	20,869,223	2.2 3.2	11,861,107	11,857,009	-	-	21,346,304	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	59,772,319	166,387,598	7,996,000	27,411,836	141,370,293	4	50,645,359	180,978,277	4,000,000	27,143,489	140,963,462	4
8 Simpanan Operasional	59,772,319	-	-	-	29,886,160	4.1	50,645,359	-	-	-	25,322,680	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	166,387,598	7,996,000	27,411,836	111,484,134	4.2	-	180,978,277	4,000,000	27,143,489	115,640,782	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	77,488,018	-	5	-	-	-	81,190,269	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					252,191,739	7					247,166,074	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,717,186	1	-	-	-	-	2,553,275	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	2,975,904	2	-	-	-	-	1,140,576	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	8,209,207	5,565,333	247,441,193	176,850,957	3	-	6,828,058	7,406,413	249,034,680	177,767,968	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	4,630,770	1,212,604	30,744,598	28,054,905	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	3,957,284	3,867,714	30,431,684	28,776,042	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,018	39,404	4,998,449	3,274,203	3.1.4.1	-	11,252	41,501	5,016,944	3,287,390	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	3,578,437	4,352,729	216,696,595	148,185,868	3.1.7.2	-	2,870,775	3,538,699	218,602,996	148,534,525	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	574,412	293,010	199,859,100	130,342,126	3.1.7.1	-	225,873	300,013	202,413,794	131,831,909	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	610,183	3.2	-	-	-	-	457,392	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	77,488,018	-	4	-	-	-	81,190,269	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	25,748,617	5	-	-	-	-	23,899,418	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	6,262,170	19,486,447	-	-	25,748,617	5.5 s.d. 5.12	4,001,123	19,898,295	-	-	23,899,418	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	16,848,745	-	-	842,448	12	-	16,094,841	-	-	804,742	12
Total RSF					209,135,110	13					206,165,969	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.59%	14					119.89%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Maret 2025 sebesar 119,89%, turun 0,70 poin dibandingkan periode Desember 2024 yaitu sebesar 120,59%. Penurunan nilai NSFR Maret 2025 berasal dari penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Maret 2025:
 - a. ASF Maret 2025 sebesar Rp247,17 Triliun, turun Rp5,03 Triliun (1,99%) dibandingkan Desember 2024. Penurunan ASF berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp4,42 Triliun, Modal turun sebesar Rp195,85 Miliar dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp406,83 Miliar.
 - b. RSF Maret 2025 sebesar Rp206,17 Triliun, turun Rp2,97 Triliun (1,42%) dibandingkan Desember 2024. Penurunan RSF berasal dari simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp1,84 Triliun, Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp163,91 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga turun sebesar Rp917,00 Miliar, Aset lainnya turun sebesar Rp1,85 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif turun sebesar Rp37,70 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Maret 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp140,96 Triliun (57,03% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp177,77 Triliun (86,23% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp81,19 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.